

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum menguraikan jenis penelitian, terlebih dahulu akan dipaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Rantepao adalah sekolah formal yang bernaung di bawah dinas pendidikan kabupaten Toraja Utara, berlokasi di kota Rantepao, yakni terletak di jalan Emy Saelan nomor 1 kelurahan Malango', kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Sekolah ini berada di samping Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Rantepao, yang juga berada di kota Rantepao. Sangat mudah untuk menemukan Lokasi SMP Negeri 1 Rantepao karena letaknya yang sangat strategis yakni di depan jalan utama, kira-kira berjarak 35 meter dari jantung kota rantepao. Dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua atau roda empat, bahkan berjalan kaki jika siswa tinggal di kota Rantepao dan sekitarnya. SMP Negeri I Rantepao merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat diperhitungkan sebagai sekolah favorit di kota Rantepao.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, karena itu teknik interview dan observasi merupakan cara untuk memperoleh informasi. Untuk lebih memahaminya maka berikut ini akan diuraikan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan interview dan observasi.

Wawancara /Interview

Data yang akurat diperoleh apabila peneliti mencari informasi secara langsung dari narasumber yang menjadi sasaran dari suatu penelitian, salah satu cara untuk memperoleh informasi tersebut adalah wawancara. Interview atau wawancara adalah “tanya jawab dengan

seorang yang dimintai keterangan atau pendapat, tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data".⁴³ Definisi mengandung arti bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan atau interaksi antara penanya dan pemberi jawaban. Dalam Tanya jawab tersebut penanya menempati posisi aktif sebagai pencari informasi sedangkan pemberi jawaban adalah sumber informasi yang dicari oleh penanya. Hampir senada dengan pengertian di atas, interveiw adalah "Tanya jawab mengenai hal-hal yang penting untuk diketahui".^{44 45} Pengertian ini menekankan tentang proses memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan pokok masalah yang sedang dibahas. Jadi efektifitas tanya-jawab tergantung kepada kualitas pertanyaan dan kemampuan peneliti untuk mengarahkan percakapan pada fokus masalah yang diteliti.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa interview adalah suatu proses Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi informasi, dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi di mana peneliti mencari informasi atas masalah yang sedang dikaji.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti akan hadir di lokasi penelitian untuk mewawancarai guru-guru PAK dan siswa Kristen kelas VIII dalam lingkup SMP Negeri I Lantepao.

Observasi

Suatu upaya untuk menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara adalah melakukan observasi. Menurut Daryanto, dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, observasi adalah "pengamatan, peninjauan secara cermat, dan mengobservasi adalah mengawasi dengan teliti, mengamati".⁴⁴ Pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian sangat signifikan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pada proses pengamatan peneliti dengan cemat

⁴³Tim Prima Pena, *Op.Cit*, hlm. 673.

⁴⁴ Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Penerbit Apollo, 1998), 599

⁴⁵ Daryanto, *Op. Cit*, 415.

,-ficengawasi keadaan yang sesungguhnya, hal ini sangat menolong dalam melakukan analisis pada
 <?e:mbahasan hasil penelitian. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, observasi adalah
 -*poeninjauan secara cermat, pengamatan”⁴⁶ pendapat ini pun menerangkan inti observasi adalah
 <?eeninjauan langsung secara cermat untuk memperoleh informasi sebaik-baiknya. Sepaham
 -dengan pandangan di atas, Observasi adalah metode pengumpulan datga secara sistematis
 <melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁷

Observasi memegang peran yang sangat penting dalam memperoleh data/informasi
 Zftsarena dengan melakukan observasi maka peneliti sungguh-sungguh langsung terlibat dalam
 ^uatu fenomena melalui pengamatan. Hal ini penting karena pengamatan merupakan cara yang
 sangat tepat untuk menghasilkan data yang akurat, itulah sebabnya maka dalam perampungan
 data untuk penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan terjun langsung ke lokasi
 pienelitian untuk mencari data yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung proses belajar mengajar
 y’ang berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Agama di kelas VII SMP Negeri I Rantepao.
 P°eneliti akan menulis hasil pengamatan tersebut sebagai salah satu sumber data yang akan diola
 leebih lanjut.

Narasumber

Narasumber memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena sebuah
 data valid diperoleh dari narasumber primer secara khusus pada taraf penelitian lapangan.
 INarasumber adalah “orang yang memberi informasi karena ia mengatahui benar tentang

⁴⁶ Tim Prima Pena, *Op.Cit*, 472

⁴⁷ M. Hariwijaya; Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Oryza, 2008),

petrmasalahannya, informan.”⁴⁸ Senada dengan pengertian ini, narasumber yaitu “orang yang ^memberi informasi karena mengetahui secara jelas informasi yang dibutuhkan.”⁴⁹ Dari defenisi j reirsebut dapat disimpulkan bahwa narasumber adalah informan atau orang yang memberikan daata yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, narasember adalah orang yang mengetahui secara jedas pokok persoalan yang diteliti sehingga dapat memberikan data primer yang selanjutnya diikelolah untuk kepentingan *research*.

Sesuai dengan topik yang akan diteliti, maka narasumber yang akan memberikan informasi dalam penlitian ini yaitu: guru-guru PAK di 3 SMP Negeri I Rantepao, dan siswa kiristen kelas VIII.

Teknik Analisa Data

Data mentah dari narasumber selanjututnya akan diolah atau dianalisis agar dapat dliartikan yaitu semua data deskriptif yang telah diperoleh peneliti melalui pengamatan, 'wawancara, mengalami dan menyelidiki. Teknik untuk mengolah data dalam penelitian ini aidalah sebagai berikut:³⁰

1. Deskripsi, memaparkan data dengan berusaha tetap dekat dengan data sebagaimana aslinya yang dicatat atau direkam. Deskripsi menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?” Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik interview dan observasi pertama-tama akan dikategorisasi yakni dengan langkah awal melakukan coding terhadap setiap jawaban yang senada, hal ini dimaksudkan agar memberi kemudahan dalam pengolahan data yaitu pada proses analisis dan interpretasi. Diawali dengan proses kategorisasi jawaban guru PAK, kemudian kategorisasi jawaban siswa-siswa Kristen.

¹⁸ Tim Prima Pena, *Op. Cit*, 463

⁴⁹ Narasumber: *Kamus bahasa Inggris Indonesia*, tersedia di www.artikata.com/arti-341941, Diakses pada tanggal 26 Maret 2014

³⁰ Andres S. Subagyo, *Op. Cit*, 261-263

2. Analisis, pada tahap ini akan dibahas identifikasi ciri-ciri objek serta menjelaskan secara sistematis hubungan di antara ciri-ciri itu dengan singkat. Analisis juga menjawab pertanyaan mengapa suatu sistem tidak beroperasi atau bagaimana meningkatkan operasi itu.

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu mereview data yang telah dikategorisasi, kemudian mengidentifikasi data berdasarkan kesamaan ciri atau pendapat. Peneliti akan melakukan analisa terhadap hasil identifikasi dengan berupaya menemukan penyebab

sehingga hal tersebut terjadi, selanjutnya bagaimana melakukan kajian lebih dalam untuk melakukan peningkatan terhadap hal-hal yang belum maksimal.

3. Interpretasi, secara khusus pada fase ini akan menyoroti pertanyaan sekitar “apa arti semuanya itu?” apa yang harus dilakukan terhadap konteks dan apa makna sebagai kelanjutan dari penemuan.

Setelah melakukan analisis data, peneliti akan menginterpretasi hasil penelitian secara komprehensif yakni dengan memberikan beberapa argumen yang berkaitan dengan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian memperoleh makna yang signifikan bagi kelanjutan dan peningkatan kualitas pada bidang yang diteliti.

Jadi dalam mengolah data sebagai hasil penelitian dalam penelitian ini, akan dilalui 3 tahap di atas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian demi signifikansi sebuah penelitian.